

**UPAYA MENINGKATKAN *HIGHER ORDER THINKING SKILLS* (HOTS)
SISWA DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI MELALUI PENERAPAN
STRATEGI PBL KELAS XI IPS SMAN 1 ULAKAN TAPAKIS, PADANG
PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai
Gelara Sarjana (S-1) Pendidikan Sosiologi*



Oleh :

**Reka Zulvia
NIM.18058155**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Upaya Meningkatkan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Siswa
Dalam Pembelajaran Sosiologi Melalui Penerapan Strategi PBL
Kelas XI IPS SMAN 1 Ulakan Tapakis, Padang Pariman

Nama : Reka Zubyla
NIM/TM : 18058155.2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2022

Mengetahui,
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 196102181984032001

Disetujui Oleh,
Pembimbing

Junaidi, S.Pd., M.Si
NIP. 19680622 199403 1 002

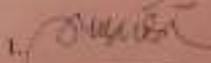
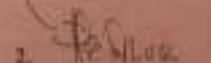
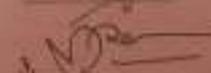
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin Tanggal 21 November 2022

Upaya Meningkatkan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Siswa
Dalam Pembelajaran Sosiologi Melalui Penerapan Strategi PBL
Kelas XI IPS SMAN 1 Ulakan Tupakis, Padang Parimam

Nama : Reka Zulvin
BP/NIM : 2018/18058155
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2022

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Jusaidi, S.Pd, M.Si	1. 
2. Anggota	: Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Delmira Syafriani, S.Sos., MA	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reka Zulvia
BP/NIM : 201818058155
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "*Upaya Meningkatkan Higher Order Thinking Skills (HOTS) Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi Melalui Penerapan Strategi PBL Kelas XI IPS SMAN 1 Uluakan Tapakis Padang Pariaman*" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dan karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di lingkungan UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen Sosiologi



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP. 1973112022005011001

Saya yang menyatakan



Reka Zulvia
NIM 18058155

ABSTRAK

Reka Zulvia. 2018/18058155 “Upaya Meningkatkan kemampuan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi Melalui Penerapan Strategi PBL Kelas XI IPS SMAN 1 Ulakan Tapakis, Padang Pariaman”. Skripsi jurusan pendidikan sosiologi FIS UNP.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar HOTS sosiologi. Rendahnya hasil HOTS siswa salah satunya di sebabkan oleh pemilihan startegi yang kurang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan HOTS siswa melalui strategi *problem based learning* atau PBL pada pembelajaran sosiologi kelas XI IPS SMAN 1 Ulakan Tapakis. Hasil penelitian ini sangat berguna sebagai referensi bagi guru dalam mempersiapkan siswa agar dapat melatih HOTS pada pembelajaran sosiologi.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak 2 siklus yang terdiri dari 4 tahapan penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dikelas XI IPS 1 SMAN 1 Ulakan Tapakis, Padang pariaman yang lakukan secara langsung di kelas dengan jumlah siswa 31 orang. Pelaksanaan penelitian ini di lakukan pada semester Juli-Desember 2022. Dalam melihat peningkatan hasil belajar siswa menggunakan soal yang dilakukan di akhir siklus. Dalam melihat perkembangan hasil HOTS siswa dengan menggunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100$. Target penelitian ini adalah mencapai katagori baik yaitu berada pada 61%-80%. Upaya meningkatkan HOTS siswa didasarkan pada teori belajar *konruktivisme* Jean Piaget menjelaskan bahwa pengetahuan tumbuh dan berkembang melalui pengalaman.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan HOTS pada setiap indikator HOTS yaitu dengan hasil pada indikator menganalisis (C4) terjadi peningkatan dari pratindakan 29,29% meningkat pada siklus I menjadi 41,61% dan meningkat pada siklus II menjadi 68,81%. Pada indikator mengevaluasi (C5) terjadi peningkatan dari pratindakan 35,93% meningkat pada siklus I menjadi 62,41% dan meningkat pada siklus II menjadi 74,65%. Pada indikator menciptakan (C6) terjadi peningkatan dari pratindakan 29,48% meningkat pada siklus I menjadi 48,41% dan meningkat pada siklus II menjadi 69,12%, dengan hasil keseluruhan berada pada katagori baik. Hal ini menunjukkan startegi PBL terbukti baik digunakan dalam meningkatkan kemampuan HOTS siswa dalam pembelajaran sosiologi. Hal ini dapat

terlaksana karena dalam pembelajaran siswa diberikan kesempatan untuk memecahkan berbagai permasalahan nyata sesuai dengan topik yang dipelajari, sehingga memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan analisis secara individual maupun kolaboratif yang memicu berkembangnya kemampuan nalar kritis siswa.

Kata kunci : Hasil Belajar HOTS, Strategi *Problem Based Learning*, Pembelajaran Sosiologi

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr wb

Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat serta karunianya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Upaya Meningkatkan kemampuan *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi Melalui Penerapan Strategi PBL kelas XI IPS SMAN 1 Ulakan Tapakis**”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana (S-1) Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan serta motivasi dari berbagai pihak. Terutama do’a dan restu orang tua saya yaitu Ayah Zul Kifli dan Ibu saya Ros Mita, saudara dan sodari Roza Fitri Zulmaini, Rani Zulhitria, Rahmat Zuleffendi, Rangga Zulfendi dan Rendi Zulhabib yang slalu mendukung saya dalam menempuh perkuliahan ini serta memberikan saya doa dan memberi semangat saya dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara material maupun non material.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada bapak Junaidi S.Pd, M.Si, selaku dosen pembimbing atas segala waktu dan ilmunya yang diberikan serta masukan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini dengan penuh kesabaran dan ketelitian sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf yang telah memberikan kemudahan dalam pngurusan administrasi selama perkuliahan dan selama penyelesaian skripsi
2. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos, M.Si selaku kepala departemen Sosiologi dan Ibu Erda Fitriani, S.Sos, M.Si selaku Seketaris departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini
3. Ibu Nurliza Wati, S.Pd .,M.Pd.selaku dosen pembimbing akademik
4. Ibuk Ike Sylvia, S.IP.,M.Si., M.Pd dan Ibu Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini
5. Bapak dan Ibuk Staf Pengajar departemen Sosiologi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalankan perkuliahan di departemen Sosiologi
6. Staf Adminitrasi departemen Sosiologi yang telah membantu penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini
7. Ucapan terimakasih kepada Ibu Rahayu Hermadini,S.Pd selaku pamong yang membantu selama penelitian.
8. Ucapan terimakasih Kepala Sekolah, Wakil kepala sekolah, Tenaga Pendidik dan Pendidik SMAN 1 Ulakan Tapakis yang telah mendukung penyelesaian skripsi ini

9. Ucapan terimakasih Kepada kelas XII IPS dan kelas XI IPS SMAN 1 Ulakan Tapakis yang telah ikut berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini
10. Keluarga besar Pendidikan Sosilogi Angkatan 18 yang bersama-sama berjuang dalam proses perkuliahan, saling berbagai ilmu serta memberi motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada para sahabat ku Nita, Weni, Ari, Rani, Nafisa dan Monik yang telah sama-sama berjuang dan saling mendukung dalam menempuh skripsian.
12. Tim solid PLK SMAN 1 Ulakan Tapakis yang sama-sama menyemangati dalam menempuh skripsi.
13. Semua pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah berpartisipasi dalam membuat skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Harapan penulis pada skripsi ini semoga bisa bermanfaat bagi pembaca serta bisa dijadikan bahan studi bagi penelitian berikutnya.

Walaikumsalam wr wb

Padang , November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identitas Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. HOTS.....	11
B. Strategi Problem Based Learning.....	14
C. Pembelajaran Sosiologi.....	18
D. Hasil Belajar.....	19
E. Teori Belajar Konstruktivisme.....	20
F. Penelitian Yang Relevan.....	22
G. Kerangka Berfikir.....	24
H. Hipotesis Tindakan.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Setting Penelitian.....	27
C. Desain Penelitian Tindakan Kelas.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	39
F. Tingkat Pencapaian.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. .Pelaksanaan dan Hasil penelitian.....	43
B. Pembahasan.....	91
C. Implikasi.....	95
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	97
KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar :

1. **Gambar 1.** Bagan Kerangka Berfikir.....24
2. **Gambar 2.** Penelitian tindakan kelas model Kemiss dan Me Taggart(
Arikunto,2009 : 16).....29
3. **Gambar 3.** Diagram hasil pengerjaan soal HOTS perindikator.....92

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel :

Tabel 1. Jawaban benar siswa dalam menjawab soal HOTS.....	3
Tabel 2. Dimensi proses berfikir tingkat tinggi.....	14
Tabel 3. Langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah.....	16
Tabel 4. Penilaian validasi ahli.....	34
Tabel 5. Tabel rentang tingkat kesukaran.....	38
Tabel 6. Ketercapaian indikator HOTS pratindakan.....	42
Tabel 7. Hasil diskusi pertemuan 1.....	57
Tabel 8. Hasil diskusi pertemuan 2.....	60
Tabel 9. Hasil pengerjaan soal HOTS siklus I.....	65
Tabel 10. Hasil diskusi pertemuan 3.....	76
Tabel 11. Hasil diskusi pertemuan 4.....	84
Tabel 12. Hasil pengerjaan soal HOTS siklus II.....	89
Tabel 13. Hasil pengerjaan soal HOTS.....	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1. Surat izin penelitian.....	
Lampiran 2. Surat keterangan melakukan penelitian.....	
Lampiran 3. RPP.....	
Lampiran 4. Bahan Ajar.....	
Lampiran 5. Absen kehadiran siswa.....	
Lampiran 6. Lembar observasi.....	
Lampiran 7. LKPD.....	
Lampiran 8. Dokumentasi.....	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses seseorang untuk mencari ilmu yang di dapatkan baik di lingkungan formal maupun nonformal. Proses pembelajaran memiliki tujuan dalam membentuk peserta didik dalam suatu proses perkembangan tertentu (Suardana, 2019). Menurut Patricia L. Smith dan Tilma J. Ragan dalam (Suardana, 2019) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan dan proses penyampaian informasi serta kegiatan yang diciptakan untuk dapat memfasilitasi pencapaian tujuan yang ingin dituju.

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang dapat menjadikan peserta didik memiliki pengetahuan yang luas, memiliki keterampilan, memiliki kepribadian yang baik dan aktif dalam pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran yang berkualitas akan mampu menciptakan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dalam pembelajaran sosiologi siswa diharapkan dapat memiliki kemampuan HOTS.

Higher Order Thinking Skills merupakan suatu proses berpikir peserta didik dalam level kognitif yang lebih tinggi yang dikembangkan dari berbagai konsep dan metode kognitif dan taksonomi pembelajaran seperti *problem solving*, taksonomi bloom, dan taksonomi pembelajaran, dan penilaian. Saputra dalam (Wahyuningsih et al., 2009).

The Australian Council for Educational Research atau ACER dalam (Widana, 2017) menyatakan bahwa keterampilan berpikir tingkat tinggi

merupakan proses : menganalisis, merefleksi, memberikan argumen (alasan), menerapkan konsep pada situasi berbeda, menyusun, dan mencipta. Keterampilan berpikir tingkat tinggi meliputi kemampuan untuk memecahkan masalah (*problem solving*), keterampilan berpikir kritis (*critical thinking*), berpikir kreatif (*creative thinking*), kemampuan berargumen (*reasoning*), dan kemampuan mengambil keputusan (*decision making*).

Menurut King dalam (Dinni, 2018), dapat dijelaskan HOTS termasuk pada berpikir kritis, logis, reflektif, metakognitif, dan kreatif. sedangkan menurut Newman dan Wehlage dalam (Dinni, 2018) menjelaskan bahwa *higher order thinking skills* yaitu peserta didik akan dapat membedakan ide atau gagasan secara jelas, berargumen dengan baik, mampu memecahkan masalah, mampu mengkonstruksi penjelasan, mampu berhipotesis dan memahami hal-hal kompleks menjadi lebih jelas.

HOTS dalam dimensi proses berpikir Taksonomi S Bloom yang telah disempurnakan oleh Anderson & Krathwohl 2010 dalam (Widana, 2017) terdiri atas kemampuan: menganalisis (*analyzing-C4*), mengevaluasi (*evaluating-C5*), dan mengkreasi (*creating-C6*). HOTS atau *higher order thinking skills* merupakan salah satu kerampilan yang penting dimiliki siswa dalam membentuk kecakapan abad ke 21.

Pengembangan HOTS juga didorong oleh masih rendahnya peringkat *programme for international student assessment* (PISA) dan *trend in internasional mathematics and science study* (TIMSS) dibandingkan dengan

negara lain, sehingga standar soal ujian nasional dicoba ditingkatkan untuk mengejar ketertinggalan.(Widiningsih, 2019)

Kenyataannya hasil belajar HOTS siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Ulakan Tapakis pada mata pelajaran sosiologi belum tercapai seperti yang di harapkan. Siswa masih banyak kesulitan dalam menjawab soal yang membutuhkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Hal ini bisa dilihat dari data hasil ujian pada KD. 3.1 menggunakan soal HOTS level C4, C5 dan C6 sebagai berikut :

Tabel 1. Jawaban Benar Siswa Dalam Menjawab Soal HOTS

No	Soal	Level HOTS	KELAS XI IPS					
			1		2		3	
			Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	Disuatu daerah pantai terdapat kelompok nelayan yang bernama kelompok <i>riak laut</i> dan hanya masyarakat yang berasal dari daerah tersebut yang bisa bergabung dalam kelompok tersebut. Dari kasus analisis faktor pembentuk apa yang membentuk kelompok tersebut!	C4	5	15%	7	23,3%	4	13,7%
2	Pada tanggal 21 maret terjadi kecelakaan di jalan sudirman yang melibatkan 2 pengendara motor yang menyebabkan kemacetan panjang dimana masyarakat berkumpul untuk melihat kecelakaan tersebut. Dari kasus evaluasi termasuk ke jenis kerumunan yang	C5	4	12,5%	7	23.5%	3	10,5%

	mana?jelaskan!							
3	Grup wa terdiri dari beberapa orang yang memiliki tujuan yang sama sehingga berkumpul menjadi satu dalam menjalankan komunikasi secara tidak langsung. Dari paparan diatas simpulkan apakah ini termasuk kelompok sosial?	C6	6	18,8%	5	16,7%	4	13,7%
4	Anda merupakan peserta didik di SMAN 1 UT dan berada di kelas XI IPS Y. ketika anda ditanya pada temannya anda, anda mengatakan saya kelas XI IPS Y. dari kasus berikan analisis Ananda termasuk ke jenis klasifikasi kelompok sosial yang mana?	C4	5	15,7%	4	13,4%	3	10,5%
5	Disuatu daerah terjadi keributan akibat distribusi bantuan daerah tidak merata dimana banyaknya bantuan yang diterima adalah keluarga dari pejabat daerah tersebut padahal masih banyak masyarakat yang sangat membutuhkan bantuan tersebut. Dari kasus bagaimana tanggapan anda yang berkaitan dengan pengelompokan sosial?	C6	2	6,3%	4	13,4%	4	13,7%
	Jumlah		32		30		29	

Sumber : Diolah dari guru mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS, 2021

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat terlihat bahwa keterampilan berfikir tingkat tinggi siswa berada pada angka 0% - 40 %. Angka ini termasuk pada katagori sangat rendah.

Rendahnya kemampuan siswa menjawab soal HOTS diakui juga oleh guru sosiologi (wawancara tanggal 20 september 2021) . Ibu Dini mengatakan bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa masih rendah. Hal ini dilihat dari hasil pengerjaan soal HOTS siswa, siswa masih kesulitan dalam mencapai KKM menggunakan soal HOTS. Oleh sebab itu untuk soal evaluasi ujian dibutuhkan kolaborasi menggunakan soal HOTS dan LOTS karena kemampuan siswa yang berbeda.

Selain mewawancarai guru peneliti juga menanyai 10 siswa mengenai soal UH (wawancara tanggal 28 September 2021). Dari 10 siswa 6 siswa mengatakan kesulitan dalam menjawab soal HOTS karna kurang mengerti dalam menjawab soal tersebut.

Disamping melihat hasil dokumentasi hasil belajar, peneliti juga mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru . Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat praktek pengalaman lapangan (tanggal 20 September 2021) di SMAN 1 Ulakan Tapakis, Padang Pariaman. Sebelum memulai pembelajaran siswa diwajibkan memiliki buku paket sosiologi sebelum pelajaran dimulai, jika tidak ada buku paket guru. mempersilahkan siswa meminjam buku di perpustakaan atau meminjam ke kelas lain. Pembelajaran dimulai dengan siswa membaca materi terlebih dahulu agar bisa menjawab pertanyaan dari guru. Guru memberikan

pertanyaan pengantar kepada siswa untuk mengulas pemahaman siswa mengenai materi yang dibahas.

Pada proses pembelajaran berlangsung sebagian siswa sibuk dengan kegiatan masing-masing. Dari 29 siswa hanya 5 orang yang serius dalam membaca materi. Setelah guru menjelaskan pengantar materi guru memberikan tugas kepada siswa berkaitan dengan materi yang dikerjakan dikelas dan dikumpulkan hingga jam sosiologi selesai. Dari tugas yang dikumpulkan hanya 6 orang yang memiliki jawaban yang berbeda dan benar. Selebihnya jawaban mereka sama karena mencontek temannya. Dalam proses pembelajaran sendiri siswa jarang aktif dalam proses pembelajarannya dari 29 siswa hanya 3 orang yang aktif bertanya. Ketika guru menjelaskan materi siswa terlihat bosan sehingga tidak memperhatikan apa yang disampaikan guru. Pada saat guru menyuruh membuat kesimpulan pembelajaran siswa tidak dapat melakukannya.

Dapat di simpulkan bahwa rendahnya HOTS siswa dipengaruhi oleh pemilihan strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Menurut David dalam (Sanjaya, 2006) strategi diartikan sebagai *a plan ,method, or series of activities designed to achieves a particular education goal* (strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu). Menurut Kemp dalam (Sanjaya, 2006) strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Jadi dapat dijelaskan bahwa strategi dapat

diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan HOTS adalah strategi pembelajaran berbasis masalah atau *problem based learning* (PBL). PBL merupakan salah satu strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan cara menghadapkan berbagai kasus yang berkaitan dengan pembelajaran dengan kehidupan nyata. Fogarty dalam (Zaduqisti, 2010) menyatakan bahwa PBL adalah suatu pendekatan pembelajaran dengan membuat konfrontasi kepada pembelajaran (siswa / mahasiswa) dengan masalah-masalah praktis, berbentuk *Ill-Structured*, atau *open ended* melalui stimulus dalam belajar. Pemilihan PBL merupakan strategi yang cocok dalam melatih HOTS siswa karena pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar melalui berpikir kritis dan keterampilan pemecah masalah dalam rangka memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pembelajaran.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa PBL merupakan pembelajaran yang menggunakan konteks permasalahan dunia nyata dimana anak diajak untuk melihat realitas yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga anak mendapatkan pengalaman belajar yang lebih kontekstual. Dalam pembelajaran ini anak dilatih aktif dalam memberikan tanggapan atau respon terhadap masalah realitas sehingga dapat membangun berfikir yang bukan hanya menghafal namun pembelajaran yang lebih aplikatif terhadap realitas.

Penelitian relevan yang telah ada sebelumnya sudah dilakukan oleh Deri Indrahadi dan Junaidi (2017) dengan judul *Upaya Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Berfikir Kritis Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Pariaman*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan berfikir kritis pada peserta didik kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Pariaman dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan strategi PBL. Perbedaan dengan penelitian ini adalah peneliti berupaya dalam mengembangkan HOTS siswa bukan hanya berfikir kritis saja namun meliputi C4, C5 dan C6.

Penelitian kedua dilakukan oleh Fitria Ratna Sari (2017) dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Higher Order Thinking Skill Peserta Didik Di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung*. Tujuan dari penelitian ini mengetahui penerapan model inkuiri dalam meningkatkan kemampuan berfikir tingkat tinggi pada peserta didik kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Persamaan dengan penelitian yaitu sama-sama melakukan upaya dalam meningkatkan HOTS siswa. Perbedaan dengan penelitian ini dapat dilihat dari model dan Metode penelitian yang berbeda pada penelitian diatas menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *quasi eksperimen* (eksperimen semu) sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK).

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Berkat Johannes Pakpahan (2014) dengan judul *Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dan*

Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia . Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi PBL terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Persamaan dengan peneliti sama-sama berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu dilihat dari mata pelajaran yang berbeda.

Penelitian yang keempat dilakukan oleh Suratman dkk (2020) dengan judul *pengaruh penerapan model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berfikir tingkat tinggi (HOTS) ditinjau dari motivasi belajar siswa* . Tujuan dari penelitian ini yaitu : 1) untuk mengetahui pengaruh penerapan *model problem based learning (PBL)* terhadap kemampuan berfikir tingkat tinggi (HOTS) siswa; 2) untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berfikir tingkat tinggi (HOTS) siswa; 3) untuk mengetahui pengaruh penerapan model *problem based learning (PBL)* terhadap kemampuan berfikir tingkat tinggi (HOTS) ditinjau dari motivasi belajar siswa. Persamaan dengan penelitian ini sama-sama berupaya dalam meningkatkan HOTS. Perbedaan dengan penelitian ini peneliti meninjau dari hasil belajar HOTS dengan menggunakan PBL sedangkan penelitian diatas meninjau dari motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini penulis mengangkat judul **Upaya Meningkatkan *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi Melalui Penerapan Strategi PBL Kelas XI IPS SMAN 1 Ulakan Tapakis, Padang Pariaman.**

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa dalam menjawab soal HOTS sosiologi
2. Strategi yang kurang tepat dalam melatih berpikir tingkat tinggi siswa.

C. Batasan Masalah

Agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

1. Tindakan yang diberikan pada penelitian ini adalah penerapan strategi *problem based learning* (PBL)
2. Penelitian ini fokus pada HOTS siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Ulakan Tapakis
3. Penelitian ini dilakukan untuk melihat peningkatan atau tidak dari penerapan strategi PBL.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : bagaimana upaya meningkatkan *higher order thinking skills* (HOTS) siswa dalam pembelajaran sosiologi melalui penerapan strategi PBL kelas XI IPS SMAN 1 Ulakan Tapakis, Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan *higher order thinking skills* (HOTS) sosiologi melalui penerapan strategi *problem based learning* (PBL) Kelas XI IPS SMAN 1 Ulakan Tapakis, Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menjadi karya ilmiah di bidang pembelajaran dan menjadi masukan bagi pihak lain yang ingin meneliti topik yang sama.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Masukan dalam memilih strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa

b) Bagi Kepala Sekolah

Dapat memotivasi pimpinan sekolah untuk dapat memfasilitasi pelaksanaan penelitian tindakan kelas bagi guru sebagai upaya melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Ini berarti bahwa sekolah dapat melaksanakan PTK untuk dapat berkembang menjadi sekolah yang berkualitas dan bermutu.